

**EVALUASI EFEKTIVITAS TERAPI ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA
PASIEN *SECTIO CAESARIA* DENGAN METODE
REVIEW ARTIKEL**



Oleh :

**Mahda Galuh Ariyandhi
22164796A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETI BUDI
SURAKARTA
2020**

**EVALUASI EFEKTIVITAS TERAPI ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA
PASIEEN *SECTIO CAESARIA* DENGAN METODE
REVIEW ARTIKEL**

SKRIPSI
*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program Studi Ilmu Farmasi Pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Mahda Galuh Ariyandhi
22164796A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETI BUDI
SURAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

berjudul :

EVALUASI EFEKTIVITAS TERAPI ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN *SECTIO CAESARIA* DENGAN METODE REVIEW ARTIKEL

Oleh :

Mahda Galuh Ariyandhi
22164796A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada Tanggal : 20 November 2020



Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing Utama

Dr. apt. Lucia Vita Inandha D, S.Si., M.Sc.

Pembimbing Pendamping

apt. Nila Darmayanti Lubis, M.Sc.

Penguji:

1. Dr. Apt. Ika Purwidyaningrum, S. Farm., M.Sc.
2. apt. Ismi Puspitasari, M.Farm.
3. Lukito Mindi Cahyo, S.KG., M.PH
4. Dr. apt. Lucia Vita Inandha D, S.Si., M.Sc.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku untuk :

1. Allah SWT, terima kasih atas segala nikmat, kesabaran, dan keikhlasan yang telah engkau berikan.
2. Dosen pembimbing ibu Dr.apr. Lucia Vita Inandha Dewi, M.Sc dan ibu apt. Nila Darmayanti Lubis, M.Sc terimakasih yang telah memberikan bimbingannya semoga sukses terus dan sehat selalu.
3. Bapak, ibu, kakak dan semua keluargaku yang selalu mendoakan dan membiayai saya kuliah, selalu memberikan kekuatan untuk menghadapi rintangan.
4. Mas Roshid Ariyanto yang selalu meyakinkan saya, selalu memberi motivasi dan selalu mengingatkan saya dengan impian
5. Mas Bagus Hadi Saputra yang telah menjadi patner dalam mengerjakan skripsi saya
6. Almarhum Kakek dan nenek yang selalu memberi nasehat dan berpesan untuk melanjutkan kuliah demi masa depan dan menjunjung martabat keluarga.
7. Teman-teman dan dosen yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu atas kelancaran skripsi saya.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari review artikel/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Oktober 2020

Yang menyatakan

Mahda Galuh Ariyandhi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga skripsi dengan judul “EVALUASI EFEKTIVITAS TERAPI ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN *SECTIO CAESARIA* REVIEW ARTIKEL DAPAT TERSELESAIKAN”.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan berkontribusi banyak dalam pengerjaan naskah skripsi ini:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, SU.,MM.,M.Sc. selaku dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Dr.apt. Lucia Vita Inandha Dewi, M.Sc selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, waktu dan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. apt. Nila Darmayanti Lubis, M.Sc selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, waktu dan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji yang telah meluangkan waktu serta memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Kakak tercinta Gilang Andhika yang selalu saya repotkan untuk membantu menyelesaikan skripsi saya
7. Teman satu tim Bagus yang telah bersama-sama berjuang untuk melakukan study pendahuluan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Puri Bunda Malang sebelum pandemik covid-19 menyerang Indonesia sehingga menyelesaikan review artikel secara individu.

8. Teman kos Edelwais lindy, Nikma, Diah, Laisya, Ajeng yang selalu mendukung, menemani begadang dan selalu memberikan semangat kepada saya.
9. Teman kerja di apotek kharisma Desi, Mbak yovi, Mbak sisil, Mbak intan yang selalu saya repotkan dengan jadwal kerja.
10. Teman kerja di apotek kimia farma pandanaran Mbak asti, mbak meristha, pak damon, dimas, dan seluruh SPG yang selalu saya repotkan dengan jadwal kerja.

Semoga Tuhan memberikan limpahan berkat kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan serta kesalahan yang tidak disadari penulis. Penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca, demi perbaikan penulisan selanjutnya dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kefarmasian.

Surakarta, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKIPSI.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR GLOSARIUM.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
ABSTRACT	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Review artikel	3
D. Manfaat Review artikel	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 4
A. Sectio Caesaria.....	4
1. Definisi <i>Sectio Caesarea</i>	4
2. Peningkatan kejadian SC	4
3. Indikasi	6
4. Bahaya Bedah Sesar	6
5. Klasifikasi Luka Pada Bedah Sesar.....	7
6. Komplikasi Pada Proses SC.....	7
B. Pengobatan Sectio Caesarea	8
1. Definisi Antibiotik.....	8
2. Antibiotik Profilaksis	9
3. Prinsip Penggunaan Antibiotik Profilaksis Bedah	10
4. Keuntungan Dan Risiko Antibiotika Profilaksis.....	10
5. Golongan antibiotik profilaksis.....	10
5.1. Antibiotik Penisilin.....	10

5.2. Antibiotik Sefalosporin.....	11
C. Efektivitas.....	13
1. Pengertian.....	13
1.1. Pendekatan eksperimental (<i>experimental approach</i>).	13
1.2. Pendekatan yang berorientasi pada tujuan (<i>goal oriented approach</i>).	14
1.3. Pendekatan yang berfokus pada keputusan (<i>the decision focused approach</i>).	14
1.4. Pendekatan yang berorientasi pada pemakai (<i>the user oriented approach</i>).	14
2. Evaluasi efektivitas antibiotik profilaksis.....	15
D. Landasan Teori.....	15
E. Keterangan Empiris.....	18
F. Kerangka Review artikel.....	18
 BAB III METODE REVIEW ARTIKEL	22
A. Rancangan Review artikel.....	22
B. Waktu dan Tempat Review artikel.....	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Subjek Review artikel	22
1. Kriteria inklusi	22
2. Kriteria eksklusi	23
E. Teknik Sampling dan Jenis Data.....	23
1. Teknik sampling.....	23
2. Jenis data.....	23
F. Variabel Review artikel.....	23
1. Identifikasi variabel utama	23
2. Klasifikasi variabel utama	23
G. Definisi Operasional Variabel Review artikel.....	24
H. Tahapan Systematic Literature Review.....	24
1. Identifikasi masalah.....	25
2. Pencarian data	25
3. Screening	25
4. Penilaian kualitas.....	26
5. Ekstraksi data	26
I. Bahan dan Alat.....	26
1. Bahan.....	26
2. Alat	26
J. Jalannya Review artikel.....	26
1. Persiapan.....	26
2. Metode pencarian artikel	26
K. Skema Jalannya Review artikel	27
 BAB IV HASIL REVIEW ARTIKEL DAN PEMBAHASAN	28
A. Pencarian Literatur.....	28
B. Karakteristik Study Jurnal	28

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	38
	A. Kesimpulan.....	38
	B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA		39

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Klasifikasi luka bedah berdasarkan ASC-NSQIP	7
2. Distribusi pasien Sectio Caesarea yang menggunakan antibiotik profilaksis	28
3. Distribusi nilai leukosit dan suhu tubuh pasien pada pasien SC	33
4. Pola penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien SC	34
5. Review artikel terapi antibiotik profilaksis pasien SC berdasarkan efektivitas	35
6. Penggunaan terapi antibiotik profilaksis pasien SC berdasarkan efektivitas.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka review artikel	18
2. Tahapan Systematic Literature Review.....	25
3. Skema jalannya review artikel.....	27
4. Jumlah jurnal berdasarkan usia pada pasien SC	32
5. Jumlah jurnal berdasarkan nilai leukosit dan suhu tubuh pada pasien SC.....	33
6. Jumlah jurnal berdasarkan status paritas pada pasien SC	37

DAFTAR GLOSARIUM

1. Adhesi adalah gaya tarik menarik antar molekul yang tidak sejenis (halaman 2)
2. Blokade neuromukcular adalah kondisi medis yang ditandai dengan ketidakmampuan sistem syaraf dan otot untuk bekerja sebagaimana mestinya (halaman 14)
3. Burst abdomen adalah terbukanya tepi-tepi luka sehingga menyebabkan pengeluaran isi organ-organ dalam seperti usus, hal ini merupakan salah satu komplikasi setelah operasi dari penutupan luka didalam perut (halaman 2)
4. Fistula adalah terbentuknya saluran kecil diantara ujung anus besar dan kulit disekitar anus (halaman 7)
5. His adalah kesulitan dalam jalannya persalinan (halaman 7)
6. Inkoordinat uterine adalah tegangan otot terus meningkat dan kontraksinya tidak berlangsung seperti biasa, karena tidak ada sinkronisasi antara kontraksi bagian-bagiannya (halaman 8)
7. Leakage anastomosis (kebocoran anastomosis) adalah jenis infeksi yang didapat di rumah sakit yang memerlukan antimikroba spektrum luas (halaman 2)
8. Morbiditas adalah tingkat kesakitan (halaman 1)
9. Mortalitas adalah angka kematian (halaman 2)
10. Nefrotoksitas adalah penyakit ginjal atau disfungsi yang timbul sebagai akibat langsung atau tidak langsung dari paparan obat atau bahan kimia (halaman 14)
11. Ototoksitas adalah gangguan pada fungsi pendengaran dan keseimbangan akibat dari paparan suatu obat yang merusak telinga bagian dalam (halaman 14)
12. Perforasi adalah lubang pada dinding organ tubuh yang dapat terjadi pada lambung, usus kecil, usus besar, kerongkongan, anus atau kantung empedu (halaman 2)
13. Placenta previa adalah kondisi ketika ari-ari berada dibagian bawah rahim sehingga menutupi sebagian atau seluruh jalan lahir (halaman 8)

14. Preeklamsia adalah suatu kondisi sindrom yang ditandai dengan tekanan darah tinggi, kenaikan kadar protein di dalam urin, dan pembengkakan pada tungkai (halaman 7)
15. Prolaps funikuli adalah keadaan tali pusar teraba keluar atau beradadisamping dan melewati bagian terendah janin didalam jalan keluar janin, dapat terjadi setelah ketuban pecah (halaman 7)
16. Prolaps stoma adalah suatu kondisi ketika otot dasar dan jaringan ikat melemah dan meregang sehingga tidak bisa menyangga rahim (halaman 2)
17. Rash adalah ruam kulit seperti kemerahan, bintil, atau luka lepuh akibat suatu peradangan (halaman 14)
18. reaksi hipersensitivitas adalah reaksi berlebihan yang tidak diinginkan (halaman 14)
19. Secret purulen adalah cairan kental, putih atau cairan encer tergantung dari stadium peradangan, yang dihasilkan oleh aktivitas kelenjar sekretorik telinga tengah dan belakang telinga (halaman 1)
20. Selulitis atau abses adalah infeksi bakteri pada kulit dan jaringan bawah kulit, ditandai dengan pembengkakan, kemerahan, nyeri, dan terasa hangat pada kulit (halaman 1)
21. Simfisis pubis adalah masalah yang terjadi pada bagian kemaluan, penyebabnya adalah kondisi ligamen yang seharusnya menjada tulang panggul tetap lurus, menjadi renggang (halaman 6)

DAFTAR SINGKATAN

1. CTG = Cardiotocography Patologis
2. ILO = Infeksi Luka Operai
3. LOS = Length Of Stay
4. SC = Sectio Caesarea
5. SSI = Surgical Site Infection

INTISARI

ARIYANDHI. 2020. EVALUASI EFEKTIVITAS TERAPI ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN *SECTIO CAESARIA* DENGAN METODE REVIEW ARTIKEL, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA.

Sectio caesarea (SC) adalah suatu proses lahiran buatan, dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi dinding rahim dengan syarat ketentuan rahim dalam keadaan utuh dan berat janin lebih dari 1000 gram. Tingginya tingkat resiko infeksi setelah pembedahan yaitu 80 kali lebih tinggi dibandingkan dengan melahirkan dengan normal menjadi dasar penting dilakukan review artikel evaluasi efektivitas terapi pasca SC.

Review artikel ini adalah review artikel menggunakan *Systematic literature review* (SLR), yaitu sebuah sintesis dari studi *literature* yang bersifat jelas, mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dengan pengumpulan data yang sudah ada dengan metode pencarian yang jelas dan melalui proses pemilihan yang kritis dalam pemilihan *literature*. Tujuan metode ini yaitu untuk membantu peneliti lebih memahami kenapa dan bagaimana hasil dari review artikel tersebut sehingga dapat dijadikan acuan untuk review artikel baru.

Hasil review artikel ini menunjukkan bahwa hasil ekstraksi data 15 jurnal review artikel, antibiotik profilaksis yang sering digunakan yaitu golongan sefalosporin generasi 1 yaitu cefazolin sebanyak 50,063%. Hasil analisis berdasarkan kesimpulan literatur menunjukkan bahwa usia paling aman untuk melakukan SC yaitu antara 20-35 tahun dan kebanyakan adalah kelahiran kedua. Penggunaan antibiotik profilaksis pada kasus SC sebaiknya 30-60 menit sebelum insisi dengan rute pemberian secara intravena. Nilai leukosit dari 646 pasien yang dikategorikan normal yaitu sebanyak 467 pasien dan 179 pasien memiliki nilai leukosit di atas 11.000 μ L. Nilai suhu tubuh dari 646 pasien menunjukkan sebanyak 582 pasien berada pada suhu normal dan sebanyak 31 pasien berada pada suhu di atas 37,5⁰C.

Kata kunci : efektivitas terapi, SC, leukosit, suhu tubuh

ABSTRACT

ARIYANDHI. 2020. EVALUATION OF PROFILACTIC ANTIBIOTIC THERAPY EFFECTIVENESS IN SECTIO CAESARIA PATIENTS USING ARTICLE REVIEW METHODS, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA

Sectio caesarea (SC) is a process of artificial birth, in which the fetus is birth through an incision in the uterine wall provided that the uterus is intact and the fetus weighs more than 1000 grams. The high level of infection risk after surgery, which is 80 times higher than normal birth, is an important basis for

This review article is a review article using a Systematic literature review (SLR), which is a synthesis of clear literature studies, identifying, analyzing, evaluating by collecting existing data with clear search methods and going through a critical selection process in selecting literature. The purpose of this method is to help researchers better understand why and how the results of the review of the article can be used as a reference for reviewing new articles.

The results of this review article indicate that the results of extraction from 15 journal review articles, prophylactic antibiotics that are often used, the 1st generation cephalosporin, that is cefazolin are 50,063%. The result of the analysis based on the conclusion of the literature show that the fastest age to perform SC is between 20-35 years and most are second births. The use of prophylactic antibiotics in cases of SC is preferably 30-60 minutes before the incision by the intravenous route. The leukocyte value of 464 patients were categorized normal is 467 patients and 179 patients had leukocyte value 11.000 μ L. The temperature value of 646 patient showed that 582 patients were at normal temperature and as 31 patients were at temperatures above 37,5⁰C

Key words: therapeutic effectiveness, SC, leucocytes, body temperature

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia pada 10 tahun terakhir diperoleh data mengenai biaya pelayanan kesehatan semakin meningkat yang disebabkan oleh beberapa macam faktor, meliputi terdapatnya perubahan pola penyakit dan pola pengobatan, meningkatnya penggunaan teknologi canggih untuk penanganan suatu kasus penyakit, peningkatan jumlah permintaan masyarakat dan terdapatnya perubahan ekonomi secara global (Mills. dkk. 1990)

Seiring dengan kemajuan teknologi dan teknik-teknik operasi, penggunaan antibiotik dan anestesia yang semakin baik serta penemuan alat elektronik yang digunakan untuk pemantauan janin dalam kandungan yang semakin modern, maka angka kejadian *sectio caesarea* (SC) dari tahun ke tahun terus meningkat, baik di Negara maju ataupun di Negara berkembang. *World Health Organization* (WHO) telah menetapkan standart rata-rata SC pada sebuah negara adalah 5-15% per 1000 kelahiran di dunia. Kejadian SC di rumah sakit pemerintah kira-kira 11% sementara di rumah sakit swasta mencapai lebih dari 30%. (Veibymiaty. dkk. 2014). Hasil dari riskesdas 2018 menunjukkan bahwa kelahiran SC dengan kejadian tertinggi di Bali yaitu sebesar 30,2%, dan kejadian terendah sebesar 6,7% di Papua (Riskesdas 2018).

Sectio caesarea (SC) adalah suatu proses lahiran buatan, dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi di dinding rahim dengan syarat ketentuan rahim dalam keadaan utuh dan berat janin lebih dari 1000 gram. (Anggy. dkk. 2013). Tindakan bedah SC bisa meningkatkan resiko infeksi luka operasi. Wanita yang melahirkan dengan bedah memiliki tingkat resiko infeksi lebih tinggi yaitu 80 kali lebih tinggi dibandingkan dengan melahirkan yang dilakukan dengan normal atau pervaginam. Bertambahnya tingkat morbiditas setelah operasi sebesar 90% disebabkan oleh infeksi pada rahim, luka operasi, dan alat-alat berkemih. (Indramien, 2013).

Infeksi setelah bedah yaitu infeksi pada satu tempat di abdomen yang ditandai adanya *secret purulen*, *selulitis* atau *abses* pada luka operasi dan bisa disertai komplikasi akibat dari luka operasi adalah *perforasi*, *adhesi*, *burst abdomen*, *fistel*, *prolaps stoma*, *leakage anastomosis* (Haryanti. dkk. 2013). Kasus infeksi komplikasi setelah bedah *obstetrik* yaitu sumber *morbiditas dan mortalitas* potensial yang signifikan. Infeksi komplikasi yang terjadi meliputi endometritis, infeksi perineum, sepsis, endometritis, infeksi saluran kemih, dan infeksi luka operasi (Schalkwyk & eyk, 2010). Infeksi setelah SC yaitu infeksi luka operasi (ILO) merupakan salah satu masalah serius karena dapat meningkatkan lama perawatan dan morbiditas yang dapat berakibat pada peningkatan biaya perawatan dan bisa mengakibatkan kecacatan dan menimbulkan dampak yang serius yaitu kematian (Mutmainah. dkk. 2014).

Antibiotik profilaksis disarankan pada kasus persalinan SC karena dapat mencegah atau mengurangi kejadian infeksi yang disebabkan oleh kuman pada saat operasi (Lamont. dkk. 2011). Antibiotik profilaksis adalah salah satu golongan obat yang sering digunakan untuk bedah. Antibiotik yang sering digunakan untuk kasus SC yaitu antibiotik terapi dan antibiotik profilaksis. Antibiotik terapi bertujuan untuk menekan besarnya tingkat infeksi pasca SC yang berasal dari flora normal tubuh pasien atau dari lingkungan pasien. Meningkatnya kasus SC berbanding lurus dengan meningkatnya kasus infeksi pasca bedah. Infeksi pasca bedah yaitu salah satu penyebab dari *mortalitas dan morbiditas* pasca SC yang menyebabkan penggunaan antibiotik pada kejadian pembedahan ditujukan untuk mengurangi terjadinya infeksi pasca operasi bedah (Tanan. dkk. 2012). Antibiotik profilaksis bertujuan menurunkan munculnya mikroba resisten dan dapat mengendalikan kuman-kuman di daerah target operasi sehingga digunakan secara luas untuk praktek bedah (Muhartati. dkk. 2011).

Pemilihan terapi yang tidak efektif dapat menyebabkan meningkatnya biaya yang berhubungan dengan kesakitan yang lebih lama yang akan merugikan pasien dari segi ekonomi karena akan menambah penderitaan pasien, hilangnya produktivitas dan biaya perawatan yang semakin tinggi (Refdanita. dkk. 2004). Ketepatan pemilihan terapi pengobatan yang baik dan benar akan sangat

menguntungkan pasien baik dari segi kesembuhan penyakit, kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat serta dari segi biaya yang dikeluarkan pasien (Esti Pramestiningtyas. dkk. 2014).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam review artikel sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan efektifitas terapi antibiotik profilaksis pada pasien *Sectio Caesaria* dilihat dari nilai leukosit dan suhu tubuh pasien ?
2. Bagaimana penggunaan antibiotik profilaksis, usia yang aman untuk melakukan SC dan status paritas pasien *Sectio Caesaria* dilihat dari *review artikel*?

C. Tujuan Review artikel

Tujuan review artikel ini adalah

1. Mengetahui perbandingan efektifitas terapi antibiotik profilaksis pada pasien *Sectio Caesaria* dilihat dari nilai leukosit dan suhu tubuh pasien
2. mengetahui penggunaan antibiotik profilaksis, usia yang aman untuk melakukan SC dan status paritas pasien *Sectio Caesaria*

D. Manfaat Review artikel

1. Manfaat bagi institusi

Hasil review artikel dapat memberikan gambaran tentang perbandingan efektifitas dan pola penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien SC, dan diharapkan dapat menjadi data dasar bagi peneliti selanjutnya

2. Manfaat bagi peneliti

Review artikel ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang efektifitas dan pola penggunaan antibiotik profilksis pada pasien SC.